



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BUKIT BATU

SKRIPSI



OLEH:

NURIN ADHAINI

NIM. 11710323891

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H /2021 M



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BUKIT BATU

Skripsi

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**NURIN ADHAINI
NIM. 11710323891**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu, yang ditulis oleh Nurin Adhaini NIM 11710323891 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Maret 2021

Menyetujui

Ketua Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag

NIP. 19750805 200312 1002

Pembimbing



Irawati S. Pd. I, M. Pd. I

NIK. 130117004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

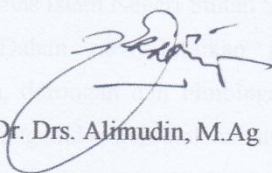
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Negeri Pertama 2 Bukit Batu* yang ditulis oleh Nurin Adhaini, NIM. 11710323891 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Ramadhan 1442 H/22 April 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 10 Ramadhan 1442 H
22 April 2021 M

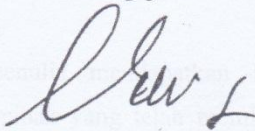
Pengesahan Sidang Munaqasyah

Penguji I



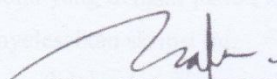
Dr. Drs. Alimudin, M.Ag

Penguji II



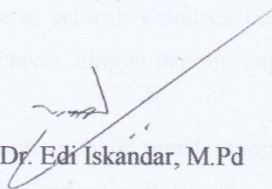
Dr. H. Umar Faruq, S.Pd.I, M.Pd.I

Penguji III



Nunu Mahnun, M.Pd


Penguji IV



Dr. Edi Iskandar, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

KATA PENGANTAR



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamina segala puji syukur kehadiran Allah SWT telah berkenan atas berkat rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa cahaya Islam dalam kehidupan manusia. Dengan izin dan rahmat Allah SAW penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu**, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama untuk itu yang paling tersayang kedua orang tua, terimakasih kepada Ayahanda Sakri, Ibunda Minarni, dan adik bungsu kami Syahrul Amri tersayang beserta seluruh keluarga besar penulis yang dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan, hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., dan Wakil Rektor III, Drs. H. Promadi, MA., Ph. D., yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag., Wakil Dekan II

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Dra Rohani, M. Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., beserta staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis.

3. Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, dan Dr. Nasrul Hs, S. Pd.I., MA. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Beserta Staf.
4. Irawati, S.Pd.I M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bantuan, arahan, bimbingan, waktu, ilmu serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada Dr. Drs. Alimudin, M.Ag selaku penguji satu, Dr. H. Umar Faruq, S.Pd.I., M.Pd.I selaku penguji dua, Nunu Mahnun, M.Pd selaku penguji tiga, Dr. Edi Iskandar, M.Pd selaku penguji empat ujian munaqosyah jurusan Manajemen Pendidikan Islam
6. Irawati, S.Pd.I M.Pd selaku penasehat akademis yang telah memberikan motivasi serta nasehatnya dalam penghafalan Juz 30 dan skripsi.
7. Dosen dan karyawan/karyawati pustakawan dan seluruh civitas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya dosen jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan.
8. Bapak Arbend S.Pd selaku kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu yang sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian
9. Ibu dan bapak guru, ibu bapak tata usaha dan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu yang sudah membantu penulis dalam melakukan wawancara
10. Bapak ibu staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teman teman mahasiswa jurusan administrasi pendidikan angkatan 2017 atas dukungan, perhatian dan bantuan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

12. Tante siti Maryam, Om Erik Iskandar Hasibuan dan kakak ela tesayang, yang sudah menjadi tempat mengadu, rumah berlindung untuk penulis di pekanbaru. Untuk Suryanti dan supiana terimakasih sudah menjadi tempat mengadu penulis.

13. Sahabat yang saya banggakan dan saya sayangi BBQ (Nuraini, Siti Nuranjarsari, Arrum intan sari, Wulandari, Lisdartina, Mutia saleha) yang sangat luar biasa memberikan pengaruh baik, selalu membantu disaat susah dan senang penulis. Terimakasih sudah sabar mendengarkan keluh kesah.

14. Sahabat yang saya sayangi Zzzz Muhamad Ridho Ayu Fajri dan Wan Muhammad Syawaluddin, terimakasih sudah ada saat penulis dalam keterpurukan, dan sabar mendengarkan ocehan, kemarahan, dan keluh kesah disaat senang dan susah.

15. Teman teman Parthner makan, SMP SQUAD, The Fighter 17, KKN desa kelapapati, teman teman kos perumahan nauren, villa pesona, dan 4 saudara.

16. Semua pihak yang membantu dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Demikian pengantar dari penulis, penulis menyadari dalam penulisan ini tidak luput dari kesalahan, kekurangan, dan kelemahan, untuk itu peneliti mohon maaf. Akhirnya peneliti berserah diri kepada allah dan semoga kita semua dalam berkah dan kasih sayang allah. Aamiin.

Pekanbaru, _25 Maret 2021
Penulis,

Nurin Adhaini
NIM. 11710323891



Hak Cipta Dili

ngi Und

-Undang

N Su

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (akembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa. (QS AR-RUM: AYAT 54)

Alhamdulillah, bersyukur atas rahmat serta hidayah dan karuniamu yang telah memberikan keberhasilan sehingga di detik ini penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah. Semoga ini bisa menjadi hambamu untuk terus bersujud dan bersyukur kepada mu.

Shalawat beserta salam tetap terutuskan kepada inspirasiku yang terbaik di dunia yaitu Rasulullah SAW, rindu kami selalu akan budi pekerti dan wajah mulia mu, alangkah bahagianya hidup ini bila engkau nama kami untuk berjumpa engkau ya Rasulullah.

Ku persembahkan karya ini untuk keluarga ku dengan segenap rasa cinta, hormat, dan bakti ku kepada yang tercinta ayahnda Sakri, Ibunda Minarni, adikku dian indarsih dan bungsu kami tersayang syahrul amri. Semua jasa ayah dan ibu, berkat doa dan dukungan ayah dan ibu siang dan malam, mendengarkan keluh kesah dan tangis, akhirnya putri sulungmu menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang”

(Al-Qur'an Surat Al-Imraan ayat 200)

Seorang terpelajar harus sudah berbuat adil sejak dalam pikiran apalagi dalam perbuatan”

(Pramoedya Ananta Toer)

“ Jika gagal, bersabar dan percayalah ada keberhasilan yang menunggu didepan. Dengan begitu kamu harus berusaha lebih keras lagi”

(Penulis)

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nurin Adhaini, (2021) : Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu

Penelitian ini mengkaji tentang Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui : bagaimana Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu, apa saja Faktor yang menghambat pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu, dan apa saja Upaya yang dilakukan terkait pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu. Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran sudah berjalan cukup baik, namun masih ada beberapa kerusakan dan kekurangan sarana dan prasarana yang harus dilengkapi oleh sekolah. Hambatan yang ditemukan terkait dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu adalah ada beberapa sarana dan prasarana belajar yang rusak dan tidak bisa dipakai seperti kerusakan komputer untuk pembelajaran TIK, ada beberapa kursi dan meja yang rusak dan kerusakan jendela ruangan kelas. Juga terdapat kekurangan sarana dan prasarana belajar seperti kekurangan sarana belajar di Laboratorium IPA, kekurangan peralatan olahraga, dan kekurangan lapangan untuk berolahraga. Upaya yang dilakukan sekolah terkait dengan Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu yaitu mendatangkan teknisi yang paham mengenai teknologi, mengganti sarana yang rusak dengan membeli baru menggunakan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), mengajukan proposal kepada dinas terkait seperti dinas pendidikan, melengkapi peralatan olahraga yang kurang, mengadakan jaringan internet (wifi) disekolah, membeli sarana belajar yang rusak menggunakan dana sekolah, memperbaiki jendela yang pecah menggunakan dana sekolah, melakukan simulasi AKM pada siswa kelas VIII pada perangkat komputer/laptop dan melaksanakan gotong royong seluruh warga sekolah dalam lingkungan sekolah.

ملخص

نورين أضحين، (٢٠٢١): الاستفادة من المرافق في دعم عملية التعليم في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بوكيت باتو

هذا البحث يتحدث عن الاستفادة من المرافق في دعم عملية التعليم في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بوكيت باتو. وأسئلته هي ما يلي: كيف تكون الاستفادة من المرافق في دعم عملية التعليم في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بوكيت باتو؟، وما هي العوامل التي تعوق الاستفادة من المرافق في دعم عملية التعليم في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بوكيت باتو؟، وما هي جهود مبدولة للاستفادة من المرافق في دعم عملية التعليم في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بوكيت باتو؟. ففي هذا البحث وجدت الباحثة بأن الاستفادة من المرافق في دعم عملية التعليم كانت جيدة، ولكن هناك بعض الأدوات التالفة التي لا بد للمدرسة من إصلاحها. والمعوقات الموجودة للاستفادة من المرافق في دعم عملية التعليم في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بوكيت باتو هي أن هناك بعض الأدوات التالفة فلا يمكن استخدامها كممثل كمبيوتر لتعليم مواد تكنولوجيا المعلومات والاتصالات، والكراسي والمكاتب والنوافذ للفصل. وقلة الأدوات في المعمل للعلوم الطبيعية وأدوات الرياضة وقلة الميدان للرياضة. وأما الجهود المبذولة للاستفادة من المرافق في دعم عملية التعليم في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بوكيت باتو هي إحضار العامل الفاهم للتكنولوجيا واستبدال المرافق التالفة عن طريق شراء مرافق جديدة باستخدام أموال BOS (المساعدة التشغيلية المدرسية)، وتقديم مقترحات إلى الوكالات ذات الصلة مثل مكتب التعليم، واستكمال المعدات الرياضية غير الكافية، وإنشاء شبكات الإنترنت (wifi) في المدرسة، وشراء المرافق التعليمية التالفة وإصلاح النوافذ المكسورة باستخدام أموال المدرسة، وإجراء محاكاة AKM على أجهزة الكمبيوتر أو أجهزة الكمبيوتر المحمولة، وتنفيذ العمل الجماعي مع أعضاء المدرسة داخل بيئة المدرسة.

الكلمات الأساسية: المرافق، عملية التعليم.



ABSTRACT

Utilization of Facilities and Infrastructure in Support of the Learning Process in State Junior High School 2 Bukit Batu

Urin Adhaini, (2021):

This study examines the use of facilities and infrastructure to support the learning process at Bukit Batu 2 Public Junior High School. The formulation of the problem in this research is to find out: How to use facilities and infrastructure supporting the learning process at Bukit Batu 2 Public Junior High School, what are the factors that hinder the use of facilities and infrastructure in supporting the learning process at Bukit Batu 2 Public Junior High School, funds or not. Efforts have been made regarding the use of facilities and infrastructure to support the learning process at Bukit Batu 2 Public Junior High School. In this study, the authors found that the use of facilities and infrastructure to support the learning process has been running quite well, but there are still some damage and lack of facilities and infrastructure that must be equipped by schools. The obstacles found related to the use of facilities and infrastructure to support the learning process at Bukit Batu 2 Public Junior High School were that there were some damaged and unusable learning facilities and infrastructure such as computer damage for ICT learning, some damaged chairs and tables and damage classroom window. There is also a lack of learning facilities and infrastructure, such as a lack of learning facilities in the Science Laboratory, a lack of sports equipment, and a lack of fields for sports. The efforts made by the school related to the use of facilities and infrastructure in supporting the learning process at Bukit Batu 2 Public Junior High School, namely bringing in technicians who understand technology, replacing damaged facilities by buying new using BOS (School Operational Assistance) funds, submitting proposals to the department related activities such as the education office, completing the lack of sports equipment, holding an internet network (wifi) at school, buying damaged learning facilities using school funds, repairing broken windows using school funds, conducting AKM simulations on class VIII students on computers / laptops and implementing mutual cooperation of all school members within the school environment

Keywords: *Facilities and Infrastructure, Learning Process*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSetujuan	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Persembahan	vi
Motto	vii
Abstrak	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Permasalahan	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
E. Penegasan Istilah	9
BAB II PEMBAHASAN	10
A. Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana	10
B. Penunjang Proses Pembelajaran	19
1. Sarana Penunjang Proses Pembelajaran	19
2. Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran	29
3. Proses Pembelajaran	34
C. Penelitian Yang Relevan	36
D. Proposisi	38
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek Dan Objek Penelitian	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

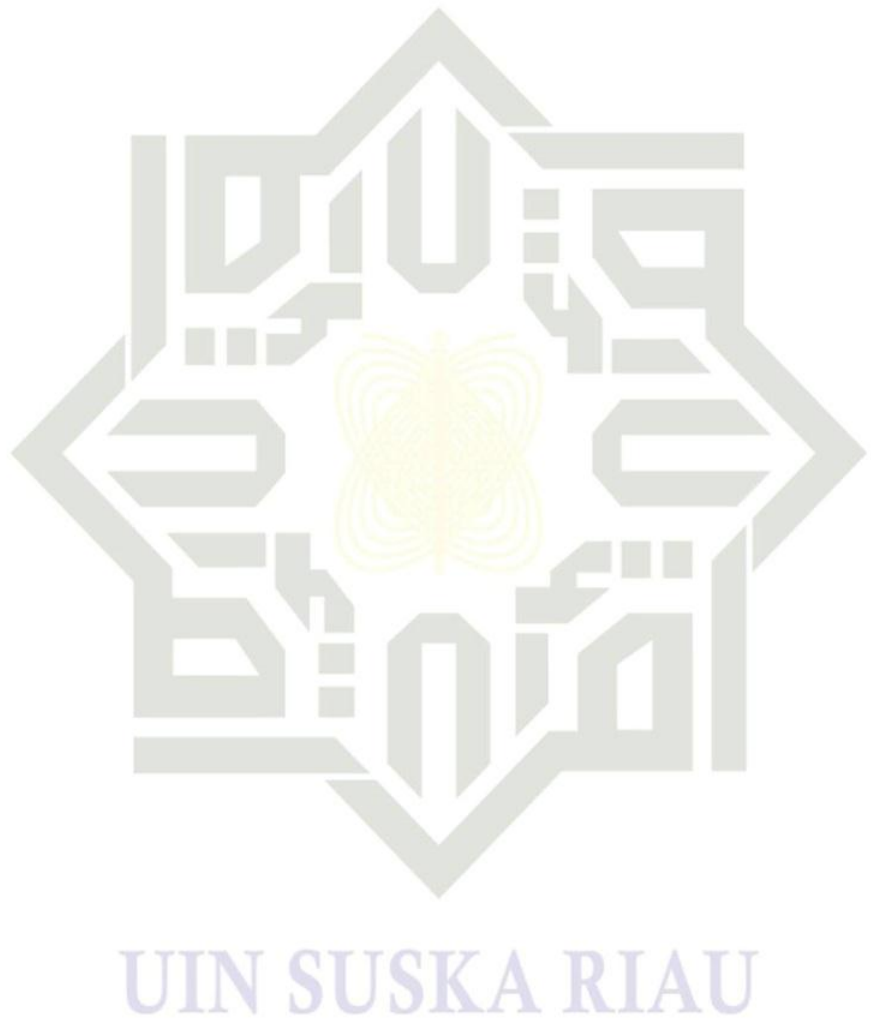
D. Informan Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Temuan Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Penyajian Data	57
C. Analisis	69
D. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

Standar Sarana Ruangan Kelas SMP/MTs	20
Standar Sarana Ruang Laboratorium IPA Jenjang SMP/MTs	21
Standar Lapangan Olahraga Jenjang SMP/MTs	27
Standar Sarana Ruang Laboratorium Komputer Jenjang SMP/MTs	28
Prasarana SMP Negeri 2 Bukit Batu	51
Rombongan Belajar SMP Negeri 2 Bukit Batu	53
Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Bukit Batu	53
Guru Dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Bukit Batu..	54
Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat di SMP Negeri 2 Bukit Batu	54
Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Bukit Batu	56

DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>3.1 Komponen analisis data Model Miles dan Huberman 46</p>
--	---



DAFTAR LAMPIRAN

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- | | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | Lembar Pedoman Wawancara Tentang Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Proses Pembelajaran |
| Lampiran 2 | Lembar Transkrip Wawancara Tentang Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Proses Pembelajaran |
| Lampiran 3 | Pedoman Observasi |
| Lampiran 4 | Hasil Observasi |
| Lampiran 5 | Surat Izin Melakukan PraRiset |
| Lampiran 6 | Surat Balasan dari Sekolah |
| Lampiran 7 | Surat Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 8 | Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 9 | Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan |
| Lampiran 10 | Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset dari Pemerintah Provinsi Riau |
| Lampiran 11 | Surat Izin Riset Dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu |
| Lampiran 12 | Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal |
| Lampiran 13 | Lembar ACC Proposal |
| Lampiran 14 | Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi |
| Lampiran 15 | Lembar Dokumentasi Penelitian |
| Lampiran 16 | Daftar Riwayat Hidup |

UIN SUSKA RIAU

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sarana dan prasarana termasuk salah satu bagian terpenting dalam suatu lembaga pendidikan, untuk menunjang proses pembelajaran didalam sekolah salah satu caranya adalah pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai dengan prosedurnya. Dalam pengelolaan pendidikan, SNP harus dijadikan acuan oleh pengelola pendidikan dan menjadi pendorong tumbuhnya inisiatif dan kreativitas untuk mencapai standar yang ditetapkan. Standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penelitian. Delapan standar harus terlampaui oleh pendidikan agar pendidikan dapat bermutu terutama standar sarana dan prasarana.

Salah satu hal yang penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar adalah dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang dimanfaatkan oleh siswa, sarana dan prasarana yang penting bagi siswa selain buku mata pelajaran adalah kursi dan meja yang layak digunakan dalam pembelajaran. Jika meja dan kursi yang digunakan tidak layak, maka akan sangat mengganggu proses belajar mengajar siswa dikelas.¹

¹ Saniatu Nisail Jannah, *Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 3 No. 1, Januari 2018. h.



Pendidikan di madrasah tidak hanya mengembangkan wawasan anak terhadap ilmu teori, akan tetapi termasuk juga pengembangan individu dalam hal fisik, mental, emosional, spiritual dan sosial. Caranya adalah dengan pendidikan jasmani olahraga, faktor faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses pembelajaran di madrasah selain kualitas guru dan kualitas siswa, sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan wadah siswa untuk melakukan aktivitas fisik, sumber daya pendukung terhadap sarana dan prasarana olahraga yang diperlukan diantaranya lapangan atau ruangan dan perlengkapan untuk olahraga. Apabila sarana dan prasarana olahraga di sekolah tidak lengkap atau kurang memadai, maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal.²

Laboratorium komputer disekolah merupakan salah satu yang memiliki kedudukan penting dalam menunjang proses pembelajaran disuatu sekolah, pemanfaatan komputer sebagai salah satu sarana belajar untuk siswa merupakan usaha sekolah untuk memberikan inovasi terhadap kualitas pendidikan yang di dapatkan siswa disekolah. Penggunaan komputer dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sedikit tidaknya dapat merubah pola pikir siswa dalam melakukan pembelajaran. Oleh karna itu sangat penting dalam melakukan pemanfaatan komputer disekolah, jika komputer rusak atau tidak dimanfaatkan dengan baik oleh sekolah maka proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik.

² Anisa Herdiyana, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Mengacu Pada Pembiasaan Sikap Fair Play Dan Kepercayaan Pada Peserta Didik*, Jurnal Olahraga Prestasi, Volume 12, Nomor 1 Januari 2016. h. 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain laboratorium komputer yang merupakan tempat untuk mempelajari teknologi informasi dan komunikasi, laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga merupakan tempat untuk mengaplikasikan teori keilmuan mengenai alam yang dimana labor sebagai sarana untuk melakukan eksperimen, percobaan, dan pelatihan ilmiah yang berkaitan dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Untuk melakukan eksperimen dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam diperlukan ruangan laboratorium yang lengkap dengan sarana prasarana memadai. Menurut permendiknas RI Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan bahwa ruang laboratorium IPA memiliki fungsi sebagai tempat diadakan kegiatan pembelajaran IPA dalam bentuk praktek dengan menggunakan alat alat khusus.³

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 pada Bab VII Pasal 42 tentang standar sarana prasarana menyebutkan bahwa:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain

³Amna Emda, *Laboratorium Sebagai Sarana Pembelajaran Kimia Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Ketrampilan Kerja Ilmiah*, Lantanida Journal, Vol. 5 No. 1, 2017. h. 84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Pemenuhan standar sarana prasarana yang baik dan teratur tentunya akan semakin menunjang proses pembelajaran didalam sekolah.⁴

Acuan yang digunakan dalam menetapkan standar sarana prasarana adalah Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang standar sarana prasarana sekolah. Pada peraturan tersebut menyebutkan bahwa sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTS), dan sekolah menengah atas/madrasah Aliyah (SMA/MA). Standar sarana dan prasarana dalam pembelajaran yaitu ruangan kelas sesuai dengan standar, semua laboratorium sesuai standar, ruangan perpustakaan sesuai standar, tempat bermain atau lapangan sesuai standar. Standar sarana prasarana pendukung yaitu ruang pimpinan, ruangan guru, ruangan tata usaha, ruang UKS, ruang konseling, tempat ibadah, dan ruangan organisasi kesiswaan serta tersedianya kantin dan tempat parkir yang memadai.⁵

Sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan di Indonesia selalu bersamaan dalam upaya perbaikan mutu pendidikan, karenanya dalam pasal 45 ayat 1 Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan “ setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Ditinjau dari fungsi atau peranannya terhadap proses

⁴ Peraturan Pemerintah (Pp) Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Sistem Penjaminan Mutu Internal* (Tanggerang : Tira Smart, 2018), h. 80.



pembelajaran, maka sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga macam,

yaitu:

1. Alat pembelajaran
2. Alat peraga
3. Media pengajaran.⁶

Menurut ketentuan umum Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007, sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah. Sarana pendidikan antara lain gedung, ruang kelas, kursi, meja, serta alat alat media pembelajaran. Sedangkan yang termasuk prasarana antara lain halaman, taman, lapangan, dan jalan menuju sekolah. Tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, maka komponen tersebut merupakan sarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan efektif, lancar, teratur dan efisien.⁷

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu memiliki sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dimadrasah tersebut masih ditemukan adanya kekurangan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana. Hal ini dibuktikan dengan adanya gejala yang penulis temukan dilapangan, antara lain

Drs. B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta : Rieneka Cipta, 2010), h. 114.

Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), h.119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada beberapa komputer yang rusak dan tidak bisa digunakan untuk pembelajaran Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)
2. Kurangnya jumlah sarana didalam laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
3. Kurangnya peralatan olahraga dan lapangan tempat bermain sepak bola
4. Masih ada beberapa kelas yang mempunyai kerusakan seperti jendela pecah, kursi dan meja belajar

Berdasarkan gejala gejala diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu**”

A. Alasan Memilih Judul

Setelah memperhatikan latar belakang yang penulis uraikan ada beberapa alasan yang menjadi dasar bagi peneliti memilih judul penelitian tersebut. Alasan alasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penulis menemukan permasalahan terkait dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu
2. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut permasalahan yang dan upaya yang dilakukan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu terkait dengan Pemanfaatan sarana dan prsarana dalam menunjang proses pembelajaran

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka permasalahan yang ada dalam kajian ini diidentifikasi sebagai berikut:

Masih ada beberapa komputer yang rusak dan tidak bisa digunakan untuk pembelajaran Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)

Kurangnya jumlah sarana didalam laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kurangnya peralatan olahraga dan lapangan tempat bermain sepak bola

- d. Masih ada beberapa kelas yang mempunyai kerusakan seperti jendela pecah, kerusakan kursi dan meja belajar.

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran serta hambatan yang ditemukan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana dan upaya yang dilakukan oleh pihak wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana terkait sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

3. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran ?

Apa saja faktor yang menghambat pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran ?

Apa saja upaya yang dilakukan oleh pihak wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana terkait pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

b. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menghambat pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh pihak kepala madrasah bagian sarana prasarana terkait pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

2. Manfaat Penelitian

Bagi Lembaga

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan, koreksi bagi kepala sekolah dan siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu sebagai bahan acuan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

Bagi Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman untuk mengetahui lebih dalam tentang pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu
- 2) Untuk Mengembangkan dan mencoba mengaplikasikan teori-teori yang peneliti peroleh dibangku kuliah.

Pengasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah teknis yang berkenaan dengan judul penelitian ini agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun penjelasan istilah tersebut adalah:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata manfaat yang berarti pemakaian hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar bisa bermanfaat.

2. Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah pindah seperti kursi, meja, serta alat alat media pembelajaran sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah seperti halaman, taman, lapangan, dan jalan menuju sekolah.

3. Pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan peserta didik yang dilakukan pendidik didalam lingkungan belajar sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku pada peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana

Pemanfaatan memiliki arti penggunaan ataupun proses, Penggunaan merupakan kata yang sesuai sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan disekolah untuk mendukung proses belajar dan mengajar dalam pendidikan demi tercapinya tujuan pendidikan. Istilah pemanfaatan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana dalam penelitian ini diartikan yaitu penggunaan atau proses, dan perbuatan yang menjadikan sarana prasarana ada manfaatnya dalam lembaga pendidikan.⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.⁹

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Menurut *Donald J. Bowersox* sarana adalah segala hal yang berhubungan dengan penyaluran dan penyimpanan, selain itu juga dibahas bagaimana proses mendapatkannya. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat alat media pembelajaran. Menurut ketentuan umum permendiknas No. 24 Tahun 2007 sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sarana pendidikan

⁸ Barnawi Dan Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media 2004), h. 77.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia



diantaranya adalah gedung, meja kursi, ruang kelas, dan peralatan media pembelajaran. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur, dan efisien.

Sarana dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sarana berupa alat dan sarana berupa informasi, sarana berupa alat adalah sarana yang berarti alat langsung, mencakup alat alat untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, perlengkapan pembelajaran, dan bahan pakai habis. Sarana yang masuk kedalam kelompok ini adalah meja, kursi, tempat penyimpanan buku mata pelajaran, dan juga barang pakai habis yang meliputi alat tulis dalam proses belajar mengajar, hal ini sangat menunjang pembelajaran siswa disekolah. Yang kedua adalah sarana berupa informasi seperti buku, majalah majalah, lembar informasi, internet, koran dan sebagainya.

Sarana pendidikan merupakan semua peralatan, perabot dan bahan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan terkhususnya dalam proses pembelajaran disekolah. Setelah di klasifikasikan sarana pendidikan dapat ditinjau dari beberapa sudut. **Pertama**, ditinjau dari habis tidaknya dipakai, sarana pendidikan ada dua macam, yaitu (1) sarana pendidikan yang habis pakai dan (2) sarana pendidikan yang tahan lama. **Kedua**, ditinjau dari bergerak tidaknya, sarana pendidikan dibedakan menjadi dua macam, yaitu (1) sarana pendidikan bergerak dan (2) sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak. **Ketiga**, ditinjau dari hubungannya dengan proses pembelajaran ada dua jenis sarana pendidikan disekolah, yaitu: (1) sarana pendidikan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran dan (2) sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses pembelajaran.¹⁰

Ada beberapa syarat dalam memasukkan prabot kesekolah, diantaranya yaitu :

1. Prabot harus sesuai dengan fisik pemakai yaitu siswa, agar pemakai fungsional dan efek tif.
2. Bentuk dasar yang memenuhi syarat yang berlaku, yaitu sesuai dengan aktifitas siswa dalam melakukan pembelajaran. Contohnya seperti kuat, mudah dalam pemeliharaannya, mudah dibersihkan, mempunyai pola dasar yang sederhana, mudah dan ringan untuk disusun dan disimpan dan fleksibel agar mudag digunakan.
3. Konstruksi prabot harus kuat dan dapat tahan lama, mudah dikerjakan secara massal, mempunyai keamanan pemakaian yang tinggi, bahan mudah didapat dipasaran, dan sesuai dengan keadaan setempat.¹¹

Sarana pendidikan adalah perlengkapan dan peralatan yang digunakan secara langsung digunakan sebagai penunjang dalam proses pendidikan, termasuk pada proses belajar mengajar seperti ruangan kelas, gedung sekolah, meja kursi belajar, dan media pengajaran yang digunakan disekolah. Adapaun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah semua fasilitas disekolah yang secara tidak langsung menunjang berjalannya proses pendidikan

¹⁰ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), h. 85.

¹¹ Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 321.



disekolah terutama dalam proses pembelajaran, seperti kebun, jalan menuju sekolah, halaman, parkir dan lapangan olahraga.¹²

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran, adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas belajar yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah yang digunakan sekolah untuk pengajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, halaman sekolah sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan prasarana pendidikan.¹³

Prasarana pendidikan adalah semua perangkat perlengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan pendidikan disekolah. Prasarana sekolah dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran disekolah seperti ruangan kelas, laboratorium, ruangan praktikum, dan perpustakaan sekolah.

¹² Imam Gunawan, *Op.Cit.*,. Hlm 317

¹³ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.



2. Prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi begitu menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, seperti ruang kantor sekolah, ruangan guru, ruang unit kesehatan sekolah (UKS), ruangan kepala sekolah, kamar kecil, tempat parkir kendaraan, serta tanah dan jalan menuju kesekolah.¹⁴

Sarana dan prasarana pendidikan adalah peralatan atau perlengkapan yang langsung digunakan dalam melakukan proses belajar mengajar lembaga pendidikan seperti gedung sekolah, ruangan kelas, meja dan kursi belajar, serta peralatan media pengajaran. Sarana dan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran disekolah, seperti halaman bermain, kebun sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Apabila sarana dan prasarana ini dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar-mengajar seperti taman sekolah, halaman sekolah menjadi lapangan olahraga, maka komponen tersebut berubah posisi menjadi sarana prasarana pendidikan.¹⁵

Acuan yang digunakan dalam menetapkan standar sarana dan prasarana adalah Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah. Pada peraturan tersebut ditetapkan bahwa sebuah SD/MI memiliki minimum enam rombongan belajar dan maksimum dua puluh empat rombongan belajar. Satu SMP/MTS memiliki minimum tiga rombongan belajar dan maksimum dua puluh empat rombongan belajar. Sedangkan satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibrahim Bafadal, *Op.Cit.*, Hlm 86

Sri Herawati, *Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran*, *Innovative Education Journal* Vol. 2, No. 3, November 2020. h. 24.



SMA/MA/SMK memiliki minimum tiga rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan Sekolah Dasar/Sekolah Dasar Luar Biasa Ayat 1 menjelaskan standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.¹⁶

Pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah merupakan indikator yang digunakan sebagai tolak ukur baik atau buruknya layanan yang diberikan sekolah kepada semua sumber daya manusia yang berkaitan dengan sekolah tersebut. Pemanfaatan sarana prasarana yang baik adalah penggunaan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan, ada empat tujuan penggunaan sarana prasarana yang efektif, yaitu:

1. Tujuan yang akan dicapai
2. Kesesuaian penggunaan antarmedia dan pembahasan materi
3. Tersedia sarana dan prasarana penunjang
4. Karakteristik siswa.¹⁷

Pemanfaatan sarana dalam proses belajar memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

¹⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan Sekolah Dasar/Sekolah Dasar

¹⁷ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat
- c. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya, misal melalui karyawisata dan lain-lain.¹⁸

Pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan kegiatan untuk kepentingan pembelajaran disekolah dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran juga dapat langsung secara tepat dan daya guna sehingga efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal, dan para guru dituntut untuk lebih mengenal berbagai macam jenis media pendidikan serta dapat digunakan secara benar dan memiliki ketepatan waktu yang disesuaikan dengan media yang digunakan.¹⁹

Penggunaan (pemanfaatan) sarana dan prasarana pendidikan disekolah terdapat dua prinsip yang harus diperhatikan, seperti yang diungkapkan oleh Ibrahim Bafadal yaitu:

- a. Prinsip efektifitas, semua pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan harus ditunjukkan untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

¹⁸ Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), h. 25-26.

¹⁹ Ahmad Anwar Husen, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mts Guppi Banjit Way Kanan*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019. h. 39.



- b. Prinsip efisien, semua pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan dengan hati-hati sehingga secara sarana dan prasarana yang ada tidak cepat rusak, habis, maupun hilang.²⁰

Pemanfaatan sarana dan prasarana guna menunjang proses pendidikan diatur oleh Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XII pasal 45 yaitu:

1. Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.
2. Ketentuan mengenai penyediaan sarana prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 1.²¹

Dalam lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian terpenting untuk menunjang proses belajar mengajar disekolah. Keberhasilan dari semua program pendidikan disekolah tergantung dari kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah dan optimalisasi pengelolaan, serta pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah merupakan faktor yang menjadi pendukung atas terlaksananya program disekolah. Sarana dan prasarana harus dikelola dengan baik oleh seluruh anggota disekolah agar jika suatu saat diperlukan maka dalam keadaan siap pakai.²²

²⁰ Ibrahim Bafadal, Op.Cit., h. 42.

²¹ Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokusmedia, 2006), h. 30.

²² Miranda Alvianti Sinaga, *Pemanfaatan Sarana Prasarana Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2020. h. 6.



Menurut Syaiful Djamarah sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam proses pendidikan, hal ini tentu saja mengacu kepada standar sarana dan prasarana yang dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri. Oleh karena itu hal ini sering menjadi kendala pada saat penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah, contoh dari kendala-kendala tersebut seperti pemanfaatan sarana dan prasarana belum dilaksanakan secara optimal, penyediaan sarana dan prasarana yang belum lengkap atau yang memadai, hal ini tentu saja menjadi penghambat untuk peserta didik melakukan proses belajar. Oleh karena itu sangat penting bagi sekolah melakukan penanganan terhadap kendala-kendala yang timbul agar terwujudnya keberhasilan pendidikan dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan.²³

Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran yang baik akan memudahkan peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar sehingga peserta didik lebih semangat belajar di sekolah. Apabila terjadi kekurangan sarana dan prasarana dalam belajar akan mengakibatkan peserta didik kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam melakukan proses pembelajaran. Hal ini akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik yang kemudian akan berimbas pada prestasi belajar peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran di lembaga pendidikan harus dilakukan secara efektif dan efisien.²⁴

²³ Mohamad Muspawi, *Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Belajar Di Sma Swasta Pelita Raya Kota Jambi*, Jurnal Sains Sosio Humaniora Volume 2 Nomor 2 Desember 2018. h. 11.

²⁴ Ria Ayu Septiana, *Pemanfaatan Sarana Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Ips Kelas V Di Sd Negeri Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016. h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar semua fasilitas sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya, sangat perlu bagi sekolah mengelola sarana dan prasarana mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan, penghapusan, dan penilaian atau pengawasan.²⁵

3. Penunjang Proses Pembelajaran

Sarana dan Prasarana belajar memiliki fungsi yang sangat besar dalam kaitannya dengan proses pendidikan. Keberadaannya mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga sarana dan prasarana belajar termasuk dalam komponen-komponen yang harus ada dan dipenuhi dalam melaksanakan proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana tersebut, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bisa menggagalkan suatu proses pendidikan. suatu kejadian yang harus di hindari oleh pihak yang terlibat dalam pendidikan.²⁶

1. Sarana Penunjang Proses Pembelajaran

Sarana Ruang Kelas Jenjang SMP/MTs

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 ruang belajar untuk tingkat SMP/MTs dilengkapi sarana sebagai berikut:

Imam Gunawan, Op.Cit., h. 319
 Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Erlangga, 2007), h.170.



Tabel 2.1
Standar Sarana Ruang Kelas Jenjang SMP/MTs

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
	Perabot		
1.1	Kursi siswa	1buah/siswa	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh siswa. Ukuran sesuai dengan kelompok usia siswa dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik. Desain dudukan dan sandaran membuat siswa nyaman belajar.
1.2	Meja siswa	1buah/siswa	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh siswa. Ukuran sesuai dengan kelompok usia siswa dan mendukung postur tubuh yang baik. Desain memungkinkan kaki siswa masuk dengan leluasa ke bawah meja.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
1.5	Emari	1 buah/ruang	Kuat, stabil, aman. Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan yang diperlukan kelas tersebut. Tertutup dan dapat dikunci.
1.6	Papan pajang	1 buah/ruang	Kuat, stabil, aman. Ukuran minimum 60 cm x 120 cm.
2	Media Pendidikan		
2.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Kuat, stabil, aman. Ukuran minimum 90 cm x 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh siswa melihatnya dengan jelas.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<u>Perlengkapan Lain</u>			
1	Tempat Sampah	1 buah/ruang	
2	Tempat cuci Tangan	1 buah/ruang	
3	Jam dinding	1 buah/ruang	
3.4	Kotak kontak	1 buah/ruang	

Sarana Ruang Laboratorium IPA SMP/MTs

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Nomor 24 Tahun 2007 laboratorium IPA jenjang SMP/MTs dilengkapi sarana sebagai berikut:

Tabel 2.2
Standar Sarana Ruang Laboratorium Jenjang SMP/MTs

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1	Kursi	1 buah / siswa ditambah 1 buah / guru	Kuat, stabil, aman dan mudah dipindahkan
2	Meja Siswa	1 buah/ 7 siswa	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung kegiatan siswa secara berkelompok maksimum 7 orang
1.3	Meja Demonstrasi	1 buah/ lab	Kuat, stabil, dan aman. Luas meja memungkinkan untuk melakukan demonstrasi dan menampung peralatan meja memungkinkan seluruh siswa dapat mengamati percobaan yang didemonstrasikan.
1.4	Meja Persiapan	1 buah/ lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyiapkan



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			materi percobaan.
1	Lemari Alat	1 buah/ lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung semua alat. Tertutup dan dapat dikunci
	Lemari Bahan	1 buah/ lab	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung semua bahan dan tidak mudah berkarat. Tertutup dan dapat dikunci.
	Bak Cuci	1 buah/2 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan	Tersedia air bersih dalam jumlah memadai.
2	Peralatan Pendidikan		
2.1	Mistar	6 buah/lab	Panjang minimum 50 cm, ketelitian 1 mm
2.2	Jangka Sorong	6 buah/lab	Ketelitian 0,1 mm.
2.3	Timbangan	3 buah/lab	Memiliki ketelitian berbeda.
2.4	Stopwatch	6 buah/lab	Ketelitian 0,2 detik.
2.5	Rol Meter	1 buah/lab	Panjang minimum 5 m, ketelitian 1 mm
2.6	Termometer 100 C	6 buah/lab	Ketelitian 0,5 derajat.
2.7	Gelas ukur	6 buah/lab	Ketelitian 1 ml
2.8	Massa logam	3 buah/lab	Dari jenis yang berbeda, minimum massa 20 g.
2.9	Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	6 buah/lab	Dapat mengukur tegangan, arus, dan hambatan. Batas minimum ukur arus 100mA-5 A. Batas minimum ukur tegangan untuk DC 100mV-50 V. Batas minimum ukur tegangan untuk AC 0-250 V.
2.10	Batang magnet	6 buah/lab	Dilengkapi dengan potongan berbagai jenis logam.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Globe	1 buah/lab	Memiliki penyangga dan dapat diputar. Diameter minimum 50 cm. Dapat memanfaatkan globe yang terdapat di ruang perpustakaan.
2.2	Model tata surya	1 buah/lab	Dapat menunjukkan terjadinya gerhana. Masing-masing planet dapat diputar mengelilingi matahari.
2.13	Garpu tala	6 buah/lab	Bahan baja, memiliki frekuensi berbeda dalam rentang audio.
2.14	Bidang miring	1 buah/lab	Kemiringan dan kekasaran permukaan dapat diubah-ubah
2.15	Dinamometer	6 buah/lab	Ketelitian 0,1 N/cm.
2.16	Katrol tetap	2 buah/lab	
2.17	Katrol bergerak	2 buah/lab	
2.18	Balok kayu	3 macam/lab	Memiliki massa, luas permukaan, dan koefisien gesek berbeda.
2.19	Percobaan muai Panjang	1 set/lab	Mampu menunjukkan fenomena dan memberikan data pemuaian minimum untuk tiga jenis bahan.
2.20	Percobaan optic	1 set/lab	Mampu menunjukkan fenomena sifat bayangan dan memberikan data tentang keteraturan hubungan antara jarak benda jarak bayangan, dan jarak fokus cermin cekung, cermin cembung, lensa cekung, dan lensa cembung. Masing-masing minimum dengan tiga nilai jarak



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Percobaan rangkaian listrik	1 set/lab	fokus.
2	Gelas kimia	30 buah/lab	Mampu memberikan data hubungan antara tegangan, arus, dan hambatan.
3	Model molekul Sederhana	6 set/lab	Berskala, volume 100 ml.
			Minimum terdiri dari atom hidrogen, oksigen, karbon, belerang, nitrogen, dan dapat dirangkai menjadi molekul.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.24	Pembakar spiritus	6 buah/lab	Kaca dengan sumbu dan tutup.
2.25	Cawan penguapan	6 buah/lab	Bahan keramik, permukaan dalam diglasir.
2.26	Kaki tiga	6 buah/lab	Dilengkapi kawat kasa dan tingginya sesuai tinggi pembakar spiritus.
2.27	Plat tetes	6 buah/lab	Minimum ada 6 lubang.
2.28	Pipet tetes + karet	100 buah/lab	Ujung pendek.
2.29	Mikroskop Monokuler	6 buah/lab	Minimum tiga nilai perbesaran obyek dan dua nilai perbesaran okuler.
2.30	Kaca pembesar	6 buah/lab	Minimum tiga nilai jarak fokus.
2.31	Poster genetika	1 buah/lab	Isi poster jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1
2.32	Model kerangka Manusia	1 buah/lab	Tinggi minimum 150 cm.
2.33	Model tubuh Manusia	1 buah/lab	Tinggi minimum 150 cm. Organ tubuh terlihat dan dapat dilepaskan dari model. Dapat diamati dengan mudah oleh seluruh siswa.



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.34	Gambar/model Pencernaan Manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
2.35	Gambar/model sistem peredaran darah manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
2.36	Gambar/model sistem pernafasan Manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
2.37	Gambar/model	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
	gantungan manusia		minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
2.38	Gambar/model data manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
2.39	Gambar/model telinga manusia	1 buah/lab	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	0	Gambar/model Tenggorokan Manusia	1 buah/lab	dapat dibongkar pasang.
	1	Petunjuk Percobaan	6 buah/percobaan	Jika berupa gambar, maka isinya jelas terbaca dan berwarna dengan ukuran minimum A1. Jika berupa model, maka dapat dibongkar pasang.
	3	Media Pendidikan		
	3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Ukuran minimum 90 cm x 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh siswa melihatnya dengan jelas.
	4	Perlengkapan Lain		
	4.1	Kotak kontak	9 buah/lab	1 buah untuk tiap meja siswa, 2 buah untuk meja demo, 2 buah untuk di ruang persiapan.
	4.2	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	Mudah dioperasikan.
	4.3	Peralatan P3K	1 buah/lab	Terdiri dari kotak P3K dan isinya tidak kadaluarsa termasuk obat P3K untuk luka bakar dan luka terbuka.
	4.4	Tempat sampah	1 buah/lab	



UIN SUSKA RIAU

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang	Jam dinding	1 buah/lab	

Sarana Lapangan Olahraga Jenjang SMP/MTs

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tempat bermain atau berolahraga harus dilengkapi dengan sarana sebagai berikut :

Tabel 2.3
Standar Sarana Lapangan Olahraga Jenjang SMP/MTs

NO	JENIS SARANA	RASIO	DESKRIPSI
1	Peralatan Pendidikan		
	a. Tiang Bendera	1 buah/ sekolah	Tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
	b.. Bendera	1 buah/ sekolah	Ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku
	c.. Peralatan Bola Voli	1 set/ sekolah	Minimum 6 bola
	d..Peralatan Bola Sepak	1 set/ sekolah	Minimum 6 bola
	e.. Peralatan Bola Basket	1 set/ sekolah	Minimum 6 bola
	f..Peralatan Senam	1 set/ sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
	g. Peralatan Atletik	1 set/ sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat.
	h. Peralatan Seni Budaya	1 set/ sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing masing sekolah
	i.. Peralatan Keterampilan	1 set/ sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing masing sekolah
2	Perlengkapan Lain		
	a. Pengeras suara	1 set/ sekolah	
	b. Tape recorder	1 set/ sekolah	



c. Sarana Laboratorium Komputer Jenjang SMP/MTs

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 laboratorium komputer harus dilengkapi dengan sarana sebagai berikut :

1) Perabot Laboratorium Komputer

Perabot yang harus ada di laboratorium komputer terdiri dari 4 item yaitu: Meja siswa, kursi siswa, meja guru dan kursi guru. Spesifikasi dan jumlahnya diatur secara jelas pada tabel berikut ini:

Tabel 2.4
Standar Sarana Ruang Laboratorium
Komputer Jenjang SMP/MTs

NO	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/ peserta didik	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
2	Meja	1 buah/ peserta didik	Kuat dan stabil. Ukuran memadai untuk menampung 1 unit komputer dan peserta didik bekerja berdua. Jika CPU diletakkan di bawah meja, maka harus mempunyai dudukan minimum setinggi 15 cm. Kaki peserta didik dapat masuk ke bawah meja dengan nyaman.
3	Kursi Guru	1 buah/ 1 guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran kursi memadai untuk duduk dengan nyaman
4	Meja Guru	1 buah/ 1 guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
	Peralatan pendidikan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1	Komputer	1 unit/2 peserta didik, ditambah 1 unit untuk guru	Mendukung penggunaan multimedia. Ukuran monitor minimum 15
2.2	Printer	1 unit/lab	
2.3	Scanner	1 unit/lab	
2.4	Titik akses internet	1 titik/lab	Berupa saluran telepon atau nirkabel.
2.5	LAN	Sesuai banyak komputer	Dapat berfungsi dengan baik
2.6	Stabilizer	Sesuai banyak komputer	Setiap komputer terhubung dengan stabilizer.
2.7	Modul Praktek	1 set/komputer	Terdiri dari sistem operasi, pengolah kata, pengolah angka, dan pengolah gambar.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Ukuran minimum 90 cm x 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas.
4.	Perlengkapan lain		
4.1	Soket listrik	Sesuai banyak komputer	
4.2	Jam dinding	1 buah/lab	
4.3	Tempat sampah	1 buah/lab	

Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran

a. Ruang Kelas

Ketentuan mengenai prasarana ruang kelas beserta sarana yang ada di dalamnya diatur dalam lapiran Permendiknas No.24 tahun 2007 sebagai berikut:

Fungsi ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.
- 3) Kapasitas maksimum ruang kelas adalah 28 peserta didik.

Rasio minimum luas ruang kelas adalah 2 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas adalah 30 m². Lebar minimum ruang kelas adalah 5 m.

Ruang kelas memiliki jendela yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan.

- 6) Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.

b. Laboratorium IPA Jenjang SMP/MTs

Standar prasarana laboratorium IPA jenjang SMP/MTs dijabarkan sebagai berikut:

Ruang laboratorium IPA berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran IPA secara praktik yang memerlukan peralatan khusus.

Ruang laboratorium IPA dapat menampung minimum satu rombongan belajar

Rasio minimum luas ruang laboratorium IPA adalah 2,4 m²/siswa. Untuk rombongan belajar dengan siswa kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m² termasuk luas ruang penyimpanan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kasim Riau

dan persiapan 18 m². Lebar minimum ruang laboratorium IPA adalah 5 m.

Ruang laboratorium IPA dilengkapi dengan fasilitas untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.

Tersedia air bersih.²⁷

c. Laboratorium Komputer

Standar prasarana laboratorium komputer jenjang SMP/MTs dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Ruang laboratorium komputer dapat menampung minimum satu rombongan belajar yang bekerja dalam kelompok 2 orang.
- 3) Rasio minimum luas ruang laboratorium komputer 2 m² /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang laboratorium komputer 30 m². Lebar minimum ruang laboratorium komputer 5 m.

Ruang laboratorium komputer dilengkapi sarana

d. Prasarana Olahraga Jenjang SMP/MTs

Tempat bermain / berolahraga adalah tempat yang berfungsi untuk area bermain, berolahraga, melaksanakan pendidikan jasmani, upacara dan kegiatan ekstrakurikuler. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga adalah 3m/peserta didik. Untuk sekolah yang memiliki peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga adalah 1000 m². di dalam luasan itu terdapat ruangan bebas tempat berolahraga berukuran 30 x 20 m.

Tempat bermain atau berolahraga harus berada pada lokasi yang tidak mengganggu proses pembelajaran dikelas, tidak digunakan untuk tempat parkir, memiliki permukaan datar, tidak terdapat pohon, tidak terdapat saluran air dan benda benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga. Tempat bermain atau berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian harus ditanami pohon penghijauan.²⁸

e. Ruang perpustakaan Jenjang SMP/MTs

Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan. Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan satu setengah kali luas ruang kelas, Lebar minimum ruang perpustakaan 5 m.

Ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah/madrasah yang mudah dicapai dan Ruang perpustakaan dilengkapi sarana.

f. Ruang Guru Jenjang SMP/MTs

Ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya. Rasio

²⁸Matin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minimum luas ruang guru 4 m²/pendidik dan luas minimum 40 m². Ruang guru mudah dicapai dari halaman sekolah/madrasah ataupun dari luar lingkungan sekolah/madrasah, serta dekat dengan ruang pimpinan.

Tempat Beribadah

Tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah/madrasah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah/madrasah. Banyak tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap SMP/MTs, dengan luas minimum 12 m² dan Tempat beribadah dilengkapi sarana untuk melakukan ibadah.

h. Ruang Konseling

Ruang konseling berfungsi sebagai tempat peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Luas minimum ruang konseling 9 m². Ruang konseling dapat memberikan kenyamanan suasana dan menjamin privasi peserta didik.

i. Ruang UKS

Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah/madrasah dan luas minimum ruang UKS 12 m².²⁹

j. Jamban

Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil, minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 40 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 30 peserta didik wanita, dan 1 unit jamban untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru. Jumlah minimum jamban setiap sekolah/madrasah 3 unit. Luas minimum 1 unit jamban 2 m², Jamban harus ber dinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan dan tentunya tersedia air bersih di setiap unit jamban.

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik yang berlangsung dilembaga pendidikan guna memberikan pendidikan kepada peserta didik dengan segala usaha guru mengajarkan pengetahuan agar terciptanya proses pembelajaran didalam kelas yang efektif dan efisien.³⁰

Pembelajaran mempunyai lima indikator untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, yaitu :

a) Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran

Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas dilakukan oleh guru selaku pengendali kelas, pada tahap pendahuluan guru menyampaikan materi yang akan disampaikan, memberikan motivasi kepada peserta didik dan melakukan pengecekan kepada peserta didik menunjukkan sikap perhatian guru kepada peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan inti dari materi tentunya guru harus menguasai materi pembelajaran dan memberikan ilustrasi yang jelas kepada peserta didik. Setelah menyampaikan materi pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

³⁰ Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanya mengenai materi yang disampaikan. Pada tahap akhir guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran dan memberikan tugas kepada peserta didik.

b) Proses Belajar Mengajar Komunikatif

Pembelajaran komunikatif merupakan system pembelajaran yang lebih menekankan kepada aspek interaksi, komunikasi, dan keterampilan berbahasa. Keterampilan dalam berbahasa seperti menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Ada empat ciri ciri pembelajaran komunikatif, yaitu :

- 1) Mengutamakan makna sebenar
- 2) Berinteraksi
- 3) Orientasi kompetensi
- 4) Materi yang diajarkan memiliki makna
- 5) Mempunyai kaidah dalam berkomunikasi

c) Respon Peserta Didik³¹

Guru selaku pendidik harus bisa membangun suasana kelas agar mendapatkan respon positif dari peserta didik. Sikap guru yang positif terhadap peserta didik dapat dicerminkan dengan beberapa cara, yaitu :

Guru memberikan bantuan kepada peserta didik yang sulit memahami materi yang disampaikan.

Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya mengenai materi

³¹ Bistari Basuni Yusuf, *Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif*, Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan, Vol. 1 No. 2, Oktober 2017 – Maret 2018, Universitas Tanjungpura. h. 18.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Saat diluar pelajaran guru tetap memberikan perhatian kepada peserta didik

4) Guru peduli terhadap yang dipelajari peserta didik

d) Aktivitas Belajar

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada saat dilakukannya aktivitas belajar, yaitu :

Kegiatan menulis seperti mencatat, mengetik, menyalin, merangkum, dan mengerjakan latihan

Kegiatan lisan yaitu bertanya, memberikan pendapat, diskusi dan menjelaskan

3) Kegiatan mendengarkan yaitu mendengar penjelasan dan menyimak audio

4) Kegiatan menggambar yaitu melukis dan menggambar visual seperti diagram, grafik, peta dsb

e) Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik berasal dari kemampuan yang ditunjukkan sehari hari oleh peserta didik yang dinilai oleh guru, nilai yang dimaksud adalah nilai kognitif, nilai afektif, dan nilai psikomotorik.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan menjadi teori pembanding untuk menghindari penyelewengan ataupun manipulasi dalam terselesaikan sebuah karya ilmiah serta menjadi bahan pendorong yang menguatkan bahan penelitian peneliti yang benar-benar belum pernah diteliti orang lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ria Ayu Septiana, (2016) dengan judul *“Pemanfaatan Sarana Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Ips Kelas V Di Sd Negeri Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”* hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pemenuhan standar sarana sudah dimanfaatkan dengan baik, hanya beberapa yang belum terpenuhi yakni sebagian besar sekolah melebihi kapasitas maksimum ruang kelas, tidak tersedianya rak hasil karya peserta didik dan tempat cuci tangan tidak tersedia satu buah/ruang. Penelitian pada judul tersebut membahas tentang Pemanfaatan Sarana Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Ips Kelas V sedangkan peneliti (penulis) meneliti tentang Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah.
2. Miranda Alvianti Sinaga, (2020) dengan judul *“Pemanfaatan Sarana Prasarana Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa”* hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Semakin lengkap sarana prasarana maka akan menghasilkan kompetensi belajar siswa yang baik, kelengkapan sarana dan prasarana bisa meningkatkan kompetensi siswa disekolah. Penelitian pada judul tersebut membahas tentang Pemanfaatan Sarana Prasarana Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa sedangkan peneliti (penulis) meneliti tentang Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah.
3. Rika Arianti, (2019) dengan judul *“Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Sunan Giri Menganti Gresik”* hasil penelitiannya menyebutkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di Smp Sunan Giri Menganti Gresik sudah berjalan dengan baik karna



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disekolah sudah menerapkan standar sarana dan prasarana standar nasional pendidikan yang tertuang pada Permendiknas No 24 Tahun 2007 dan Permendiknas No 40 Tahun 2008. Smp Sunan Giri Menganti Gresik sudah bisa dikatakan bagus karna mulai dari mutu lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, sarana dan prasarana, pembiayaan dan pengelolaan sudah dilaksanakan sesuai standar nasional pendidikan indonesia.

Dari ketiga penelitian diatas dapat dilihat bahwa ada kesamaannya dengan penelitian yang akan peneliti (penulis) teliti yaitu sama-sama mengenai sarana dan prasarana. akan tetapi juga memiliki perbedaan yaitu ketiga penelitian tersebut membahas tentang kompetensi siswa. Sedangkan dalam hal ini peneliti (penulis) lebih memfokuskan penelitian dengan judul “Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah menengah pertama negeri 2 bukit batu.

D. Proposisi

Proposisi dalam kamus bahasa Indonesia adalah rancangan suatu usulan yang dapat untuk di percaya. Maka dengan adanya proposisi ini menjadi suatu rancangan yang dapat dipercaya atau yang bisa dibuktikan atau digambarkan secara nyata. Konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap suatu konsep teoritis agar tidak menjadi kesalahan dalam memahami materi sekaligus memudahkan dalam peneliti.

Adapun yang menjadi proposisi atau yang dikembangkan setelah meninjau literature adalah sebagai berikut:



1. Sarana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana ruangan kelas meliputi kursi dan meja peserta didik, kursi dan meja guru, lemari, papan pajang, papan tulis, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding dan soket listrik.

Sarana ruang laboratorium IPA meliputi Kursi peserta didik dan guru telah diperhitungkan sesuai dengan jumlah peserta didik dan guru.

Meja peserta didik dapat digunakan 1 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik. Meja demonstrasi, lemari alat dan bahan pembelajaran IPA, bak cuci, P3K.

- c) Sarana Olahraga meliputi perangkat untuk olahraga seperti peralatan bola sepak, peralatan bola voli, peralatan bola basket, bola takraw, peralatan senam dan peralatan atletik.
- d) Sarana ruang laboratorium komputer meliputi Kursi dan meja peserta didik, kursi dan meja guru, komputer, printer, scanner, titik akses internet, modul pembelajaran, stabilizer, LAN, papan tulis, papan tulis dan soket listrik

2. Prasarana.

Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan memiliki tempat baca, luasan, lebar, dan pencahayaan ruang perpustakaan, unsur unsurnya yaitu: Ruang informasi untuk siswa dan guru, luas ruangan sama dengan ruangan kelas, lebar minimal 5 meter, dan ada jendela untuk pencahayaan

Ruang Laboratorium IPA



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruangan laboratorium merupakan tempat praktik melakukan pratikum mengenai ilmu pengetahuan alam. Tempat praktik, daya tampung, pencahayaan, air bersih, ketentuannya antara lain : Ada tempat pratikum, dapat menampung minimal satu rombongan belajar, ada pencahayaan dan tersedia air bersih.

Ruang Laboratorium Komputer

Ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

d) Tempat Berolahraga

Tempat berolahraga adalah ruang terbuka atau tertutup yang dilengkapi dengan sarana untuk melakukan pendidikan jasmani dan olah raga.

e) Ruangan Guru

Ruang guru disekolah merupakan ruang untuk guru bekerja di luar kelas contohnya seperti menyusun kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan ke peserta didik, berdiskusi dengan guru lainnya, beristirahat dan menerima tamu.

Tempat Beribadah

Tempat beribadah adalah tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.

Ruang Konseling

Ruang konseling merupakan ruang untuk peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir, serta sebagai ruang untuk kegiatan dalam menggali data kemampuan awal peserta didik sebagai dasar layanan pendidikan selanjutnya.

Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS merupakan ruang untuk menangani peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan dini dan ringan pada saat berada disekolah

Parkir

Parkir merupakan tempat untuk meletakkan alat transportasi yang dibawa oleh peserta didik, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan ke sekolah

j) Jamban

Jamban adalah ruang untuk buang air besar dan/atau kecil, minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 40 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 30 peserta didik wanita, dan 1 unit jamban untuk guru.

3. Proses pembelajaran

Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran

Pengelolaan dalam melaksanakan pembelajaran merupakan proses mengelola dalam kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan seara efektif dan efesien.

Proses komunikatif

Komunikatif merupakan kalimat yang maknanya bisa dimengerti oleh lawan bicara, proses komunikatif antara guru dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik sangat penting dalam melakukan proses pembelajaran, contohnya seperti guru memberikan apresiasi kepada siswa

Respon peserta didik

Respon peserta didik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar pembelajaran menjadi menarik dan menunjukkan sikap positif didalam kelas.

Aktifitas belajar

Aktifitas belajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru didalam kelas, kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan panca indera dan intelektual.

e) Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar atau proses pembelajaran peserta didik dikelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian Deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah. Data diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan febuari 2021 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah bagian Sarana dan Prasarana, dan murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Sedangkan Objek penelitian ini adalah pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari empat informan, yaitu informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci dalam penelitian ini



adalah Wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana untuk informan tambahannya adalah kepala sekolah, guru dan seorang siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Nasution dalam sugiono menyatakan bahwa Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.³²

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun kelapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll.³³

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 106.
³³ Djama'an Satori Dan Aan Komariyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 105.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.³⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, dokumen dapat dibagi menjadi dua yaitu dokumen primer merupakan dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa, Contohnya otobiografi. Dan Dokumen skunder, yaitu dokumen yang hasilnya dari peristiwa yang dilaporkan oleh orang yang mengalaminya dan ditulis oleh orang lain, contohnya biografi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.³⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini

Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 114

Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 124

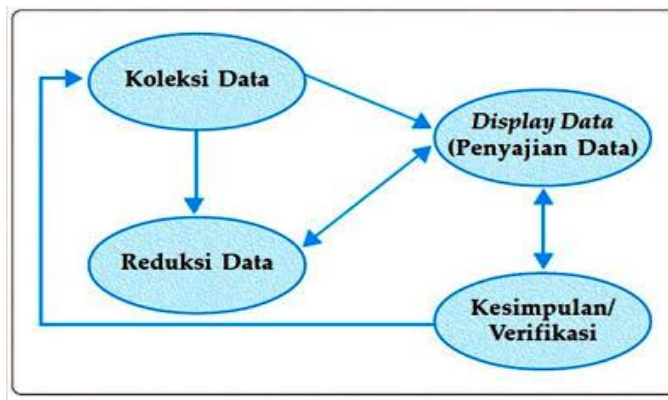


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpedoman pada penjelasan Miles dan Huberman, yang meliputi 4 kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman menyebut rangkaian kegiatan analisis data tersebut sebagai model interaktif seperti terdapat pada gambar berikut:³⁶



Gambar 3.1
Komponen analisis data Model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari beberapa alur kegiatan antara lain adalah:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)³⁷

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya disebut triangulasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 337
³⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 134



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Mendisplaykan data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁸

4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak

Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 141



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.³⁹

Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 142

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data, analisis data, dan pembahasan yang disimpulkan :

1. Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu kurang baik, terdapat beberapa kekurangan jumlah sarana belajar dan beberapa kerusakan pada prasarana disekolah. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu beserta seluruh warga sekolah saling bekerjasama dalam memanfaatkan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.
2. Faktor yang menghambat pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu yaitu ada beberapa sarana dan prasarana belajar yang rusak dan tidak bisa dipakai seperti kerusakan komputer untuk pembelajaran TIK, ada beberapa kursi dan meja yang rusak dan kerusakan jendela ruangan kelas. Juga terdapat kekurangan sarana dan prasarana belajar seperti kekurangan sarana belajar di Laboratorium IPA, kekurangan peralatan olahraga, dan kekurangan lapangan untuk berolahraga, dan ada juga sarana belajar yang rusak dan masih bisa diperbaiki tetapi belum diperbaiki oleh pihak sekolah.



UIN SUSKA RIAU

3. Upaya yang dilakukan terkait pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu yaitu mendatangkan teknisi yang paham mengenai teknologi, mengganti sarana yang rusak dengan membeli baru menggunakan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), mengajukan proposal kepada dinas terkait seperti dinas pendidikan, melengkapi peralatan olahraga yang kurang, mengadakan jaringan internet (wifi) di sekolah, membeli sarana belajar yang rusak menggunakan dana sekolah, memperbaiki jendela yang pecah menggunakan dana sekolah, melakukan simulasi AKM pada siswa kelas VIII pada perangkat komputer/laptop dan melaksanakan gotong royong seluruh warga sekolah dalam lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran tentang Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu.

1. Berusaha melengkapi semua sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu.
2. Diharapkan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana lebih berusaha lagi dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik kepada seluruh warga sekolah.
3. Diharapkan kepada seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa untuk ikut serta dalam menjaga sarana dan prasarana sekolah agar tidak terjadi kerusakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah, R. (2018). *Sistem Penjaminan Mutu Internal*. Tangerang: Tira Smart.
2. Alifianti, M. (2020). Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa. *Skripsi*, 9.
3. Arifin, B. D. (2014). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
4. Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
5. Dafadali, (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
6. Dafadali, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
7. Ratmawati, N. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan , Keguruan Dan Pembelajaran Volume 3 Nomor 2*.
8. Gunawan, I. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
9. Hajrawati. (2013). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Berdasarkan Standar Nasional . *Jurnal Eklektika Volume 1 Nomor 2*.
10. Herawati, S. (2020). Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran. *Innovative Eduation Journal Vol. 2, No.3*, 24.
11. Husen, A. A. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar peserta didik di MTs Guppi Banjit Way Kanan. *Skripsi*, 39.
12. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.).
13. Matin. (2016). *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
14. Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
15. Muspawati, M. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Belajar Di SMA Swasta Pelita Raya Jambi. *Jurnal Sains Sosio Huaniora Volume 2 Nomor 2*, 181.
16. Mustari, M. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



1. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan Sekolah Dasar. (n.d.).

2. Peraturan Pemerintah (Pp) Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. (n.d.).

3. Omar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga.

4. Sapri, D. (2011). *Metodologi Penelitian Kuakitatif*. Bandung: Alfabeta.

5. Septiana, R. A. (2016). Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri Gugus Larasati . *Skripsi*, 5.

6. Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

7. Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

8. Suryosubroto, B. (2015). *Manajemen Pendidikan Disekolah*. Jakarta: Rieneka Cipta.

9. Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional. (2006). Bandung: Fokusmedia.

10. Yusuf, B. B. (2017-2018). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 18.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Nama Informan

: Arbend S.Pd

Jabatan Informan

: Kepala Sekolah

Tempat Wawancara

: Sekolah

1. Apa latar belakang pendidikan bapak ?

Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah ?

Sudah lengkapkah sarana belajar yang disediakan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran ?

Apakah prasarana sekolah sudah memadai untuk menunjang proses pembelajaran ?

Apakah tiap tahun ada penambahan sarana belajar?

Apa saja bentuk pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?

Apakah bapak/ibu sering memanfaatkan sarana belajar yang disediakan dalam proses pembelajaran di sekolah?

Apakah bapak/ibu membuat dan mengajukan jadwal penggunaan sarana pendidikan diawal tahun kepada petugas terkait?

Hambatan apa yang dirasakan berkaitan dengan pemanfaatan sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?

10. Usaha-usaha apa yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?

11. Apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran?

12. Siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan pemanfaatan sarana dan prasarana disekolah ?

PEDOMAN WAWANCARA

1. Identitas Informan
 - a. Nama Informan : Zuraida, S.Pd
 - b. Jabatan Informan : Wakil Kepala Sekolah Bagian Sarana Dan Prasarana
 - c. Tempat Wawancara : Sekolah
2. Sudah lengkapkah sarana belajar yang disediakan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran ?
3. Apakah prasarana sekolah sudah memadai untuk menunjang proses pembelajaran?
4. Apakah tiap tahun ada penambahan sarana belajar?
5. Apa saja bentuk pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?
6. Apakah bapak/ibu sering memanfaatkan sarana belajar yang disediakan dalam proses pembelajaran di sekolah?
7. Apakah bapak/ibu membuat dan mengajukan jadwal penggunaan sarana pendidikan diawal tahun kepada petugas terkait?
8. Hambatan apa yang dirasakan berkaitan dengan pemanfaatan sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?
9. Usaha-usaha apa yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?
10. Apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran ?
10. Siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan pemanfaatan sarana dan prasarana disekolah ?

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Nama Informan : Suci Ramadhani S.Pd

Jabatan Informan : Guru

Tempat Wawancara : Sekolah

Sudah lengkapkah sarana belajar yang disediakan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran ?

Apakah prasarana sekolah sudah memadai untuk menunjang proses pembelajaran?

Apakah tiap tahun ada penambahan sarana belajar?

Apa saja bentuk pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?

Apakah bapak/ibu sering memanfaatkan sarana belajar yang disediakan dalam proses pembelajaran di sekolah?

Apakah bapak/ibu membuat dan mengajukan jadwal penggunaan sarana pendidikan diawal tahun kepada petugas terkait?

Hambatan apa yang dirasakan berkaitan dengan pemanfaatan sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?

Usaha-usaha apa yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?

Apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran ?

10. Siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan pemanfaatan sarana dan prasarana disekolah ?

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Nama Informan : Saidatul Ahmalia

Jabatan Informan : Siswa

Tempat Wawancara : Sekolah

Menurut kalian sudah lengkapkah sarana belajar yang disediakan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran ?

Apakah prasarana sekolah sudah memadai untuk menunjang proses pembelajaran?

Apakah tiap tahun ada penambahan sarana belajar?

Apa saja bentuk pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?

Hambatan apa yang dirasakan berkaitan dengan pemanfaatan sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?

Menurut kalian apa saja upaya yang dilakukan oleh sekolah terkait dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran ?

Apakah kalian merasa terkendala dalam memanfaatkan sarana dalam proses pembelajaran ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA

PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI PERTAMA 2 BUKIT BATU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Arbend S.Pd selaku kepala Sekolah Menengah Negeri Pertama 2 Bukit Batu (pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2021 pukul 08.00 sampai dengan selesai) Beliau mengungkapkan bahwa:

1. Apa latar belakang pendidikan bapak ?

Pendidikan pertama saya adalah D3 jurusan Pendidikan kewarganegaraan di Universitas Riau, Kemudian melanjutkan S1 Jurusan Administrasi pendidikan di Universitas Riau

2. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah ?

Lebih kurang sudah lima tahun saya menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 2 bukit batu ini

3. Sudah lengkapkah sarana belajar yang disediakan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran ?

Sarana belajar yang disediakan sekolah sudah lengkap, seperti kursi dan meja untuk siswa, buku, peralatan elektronik untuk mengajar seperti infocus dan laptop tetapi kendalanya masih kurang banyak

4. Apakah prasarana sekolah sudah memadai untuk menunjang proses pembelajaran ?

5. Sudah, sudah memadai. Kalau tidak memadai bagaimana mau menjalankan proses pembelajaran. Hanya saja saat ini masih ada perbaikan terhadap

prasarana yang ada seperti lapangan olahraga, perbaikan taman bunga di depan sekolah, dan perbaikan kelas kelas yang rusak

Apakah tiap tahun ada penambahan sarana belajar?

Ada. Setiap tahun ada kita menambahkan sarana belajar umpunya meja, kursi, komputer ditambahkan untuk proses pembelajaran

Apa saja bentuk pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?

Terdapat banyak pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah, seperti penggunaan laboratorium komputer dan laboratorium IPA untuk proses pembelajaran, penggunaan lapangan dan peralatan olahraga, menggunakan tempat ibadah, kelas, dan peralatan sarana prasarana ;ainnya sesuai dengan fungsinya masing masing

Apakah bapak/ibu sering memanfaatkan sarana belajar yang disediakan dalam proses pembelajaran di sekolah?

Saya pribadi sebagai kepala sekolah saya juga memanfaatkan sarana langsung sarana dan prasarana yang disediakan sekolah, seperti ruangan kepala sekolah, parkir, laptop, tempat ibadah, lapangan olahraga, jamban dan sebagainya. Jadi tidak hanya guru dan siswa, saya sebagai kepala sekolah juga memanfaatkan sarana prasarana yang ada

9. Apakah bapak/ibu membuat dan mengajukan jadwal penggunaan sarana pendidikan diawal tahun kepada petugas terkait?

Membuat atau mengajukan jadwal penggunaan sarana pendidikan pada awal tahun itu adalah tugas wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana, nanti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semuanya diurus oleh wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana dan staf tata usaha bagian sarana dan prasarana, diakhirnya barulah meminta persetujuan saya sebagai kepala sekolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Hambatan apa yang dirasakan berkaitan dengan pemanfaatan sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?

Hambatan yang dirasakan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah adalah, ada beberapa komputer di laboratorium yang tidak bisa dipakai karna rusak, ada beberapa bangku dan meja yang rusak, hambatan lain yang dirasakan itu seperti kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga sarana prasarana yang ada seperti mencoret jamban, mencoret dinding kelas, dan tidak membuang sampah pada tempat yang disediakan

11. Usaha-usaha apa yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?

Banyak usaha yang dilakukan, untuk komputer yang rusak seperti mendatangkan teknisi yang ahli terhadap kerusakan tersebut, kemudian jika ada kerusakan dalam sarana belajar dari sekolah akan mengajukan proposal kepada dinas terkait untuk penambahan, atau membeli sendiri dengan menggunakan dana BOS

12. Apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran?

Banyak upaya yang dilakukan kepala sekolah terkait dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran, seperti

melengkapi peralatan olahraga yang kurang, mengadakan jaringan internet (wifi) disekolah yang pada awalnya itu disekolah sangat sulit sekali mendapatkan jaringan internet, dan cepat tanggap dalam kekurangan sarana dan prasarana seperti pembuatan proposal atau pendiskusan kepada seluruh tenaga sarana dan prasarana disekolah

3. Siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan pemanfaatan sarana dan prasarana disekolah ?

Untuk tanggung jawab pengelolaan ada pada saya, kemudian dibantu oleh wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana dan staf tata usaha bagian sarana dan prasarana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI PERTAMA 2 BUKIT BATU

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Zuraida S.Pd selaku wakil kepala bagian sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Negeri Pertama 2 Bukit Batu (pada hari rabu tanggal 24 Febuari 2021 pukul 09.00 sampai dengan selesai) Beliau mengungkapkan bahwa:

Sudah lengkapkah sarana belajar yang disediakan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran ?

Insyallah sudah, labor komputer, labor IPA, kursi dan meja siswa, peralatan olahraga semuanya ada

Apakah prasarana sekolah sudah memadai untuk menunjang proses pembelajaran?

Kalau sebelum Covid19 semua prasarana kan dipakai dan ditata, tapi dikarenakan covid19 walaupun sudah ditata dengan baik prasarananya tidak dipakai. Kalau sebelum covid sudah memadai, ditata dan terawat. Kalau keadaan sekarang karna tidak dipakai makanya tidak terawat

3. Apakah tiap tahun ada penambahan sarana belajar?

Ada. Seperti. Pemasukan buku baru, kursi dan meja, dan modul pembelajaran setiap semester

4. Apa saja bentuk pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?

Menggunakan fasilitas elektronik yang disediakan sekolah seperti infocus, laptop, menggunakan laboratorium komputer dan laboratorium IPA untuk proses pembelajaran, hanya saja perlengkapan sarana olahraga yang kurang memadai, misalkan bola hanya dua, sehingga siswa bergantian jika ingin bermain.

Apakah bapak/ibu sering memanfaatkan sarana belajar yang disediakan dalam proses pembelajaran di sekolah?

Iya. Contohnya seperti penggunaan laptop dan infocus

Apakah bapak/ibu membuat dan mengajukan jadwal penggunaan sarana pendidikan di awal tahun kepada petugas terkait?

Dari pengalaman saya, saya hanya mengecek laporan yang sudah dibuat oleh staf sarana dan prasarana. Yang membuat jadwal penggunaan sarana dan prasarana adalah staf karyawan tata usaha bagian sarana dan prasarana

Hambatan apa yang dirasakan berkaitan dengan pemanfaatan sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah ?

Karena secara umum dikarenakan fasilitas kurang banyak, kurang mencukupi semua peralatan olahraga. Hambatan di laboratorium komputer seperti kerusakan komputer sehingga siswa diharuskan membawa laptop dari rumah.

8. Usaha-usaha apa yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?

Usaha yang dilakukan seperti melakukan pengajuan proposal ke dinas terkait, mengadakan barang barang yang bisa dibeli melalui dana BOS, menggunakan apa adanya yang bisa dilakukan sekolah.

9. Apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran ?
- Upaya yang dilakukan sekolah adalah pengadaan jaringan internet untuk proses pembelajaran, sudah pernah melakukan simulasi AKM pada siswa kelas VIII pada prangkat komputer/laptop
10. Siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan pemanfaatan sarana dan prasarana disekolah ?
- Yang bertanggungjawab penuh atas sarana dan prasarana disekolah adalah kepala sekolah, kemudian dibantu oleh wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana serta staf tata usaha bagian sarana dan prasarana
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI PERTAMA 2 BUKIT BATU

- Hak Iptan Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Suci Romadani S.Pd selaku guru di Sekolah Menengah Negeri Pertama 2 Bukit Batu (pada hari rabu tanggal 4 Februari 2021 pukul 10.00 sampai dengan selesai) Beliau mengungkapkan bahwa:

Sudah lengkapkah sarana belajar yang disediakan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran ?

Sarana belajar dari segi buku alhamdulillah sudah punya perpustakaan, dimana perpustakaan sekolah sudah lengkap untuk menunjang proses pembelajaran, namun fasilitas yang lain seperti dilaboratorium ada beberapa media yang kurang, untuk laboratorium bahasa belum ada. Untuk dikatakan maksimal fasilitas sekolah masih belum, menurut saya masih sedang. Selama saya mengajar disini untuk mata pelajaran saya seni budaya, dahulu sudah lama sekali ada bantuan peralatan music dari pemerintah, tetapi sekarang sudah tidak ada lagi.

Apakah prasarana sekolah sudah memadai untuk menunjang proses pembelajaran?

Untuk ruang ibadah sebelum pulang sekolah siswa diharuskan untuk melaksanakan sholat dimushola yang sudah disediakan sekolah, untuk lapangan sudah ada tapi mungkin kondisi lingkungan yang kurang mendukung sehingga jika siswa bermain sangat rawan dan memecahkan kaca jendela. Ada lapangan dibelakang sekolah tetapi belum permanen masih lapangan tanah yang

ditumbuhi rumput yang dimana bila terkena hujan lapangan banjir dan becek.

Masih sangat terbatas untuk untuk lapangan olahraga.

Apakah tiap tahun ada penambahan sarana belajar?

Alhamdulillah untuk tahun ini kalau buku dan kursi dapat dari dana BOS

Apa saja bentuk pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?

Bentuk pemanfaatannya seperti aktifnya siswa ke perpustakaan meskipun terbatas waktu dikarenakan waktu istirahat yang singkat, dengan begitu pemanfaatan untuk perpustakaan juga belum maksimal. Untuk tempat ibadah selain digunakan untuk sholat digunakan juga untuk kegiatan keagamaan seperti muhadoroh, membaca yasin dan sebagainya, kemudian ruang serbaguna untuk melakukan pertemuan orang tua, untuk labor komputer tidak digunakan lagi karna sejak menggunakan kurikulum 2013 tidak belajar TIK lagi

Apakah bapak/ibu sering memanfaatkan sarana belajar yang disediakan dalam proses pembelajaran di sekolah?

Kalau saya pribadi sebagai guru mata pelajaran seni budaya menggunakan lapangan untuk melakukan praktek, menggunakan ruang seni budaya yang khusus dibuat untuk siswa berlatih menari, berlatih bernyanyi dan sebagainya. Untuk sarana seni budaya sendiri seperti peralatan music, disekolah tidak mempunyai peralatan seperti itu. Jika memang dibutuhkan didatangkan dari luar bukan untuk sekolah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Apakah bapak/ibu membuat dan mengajukan jadwal penggunaan sarana pendidikan diawal tahun kepada petugas terkait?

Untuk sarana dan prasarana disekolah sudah dibentuk tim khusus untuk menangani sarana dan prasarana, saya sebagai guru hanya membantu apabila dibutuhkan saja

Hambatan apa yang dirasakan berkaitan dengan pemanfaatan sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?

Hambatan yang dirasakan yaitu sarana dan prasarana yang belum memadai, jika ada sekalipun kadang tidak bisa digunakan, ataupun tempat yang tidak mendukung, seperti lapangan bila hujan terendam banjir jadi banyak sekali hambatannya. Jika pembelajaran membutuhkan jaringan internet saya membawa laptop sendiri, untuk jaringan disekolah sudah menggunakan wifi sendiri. Sekolah menyediakan laptop dan infocus untuk pembelajaran tetapi dikarenakan jumlahnya terbatas jadi banyak guru yang mengalah tidak menggunakan media tersebut dan mengganti dengan menggunakan media lain seperti karton

Usaha-usaha apa yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?

Jika saya sebagai guru usaha yang saya lakukan adalah jika tidak kebagian media yang disediakan sekolah, saya membuat media sendiri seperti dari karton, membuat klipping dan sebagainya

9. Apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran ?

Kepala sekolah banyak sekali ikut andil dalam pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah, misalnya sarana dan prasarana yang kurang langsung dibuatkan proposal untuk diadukan ke pemerintah agar mendapatkan bantuan baik berupa buku, kursi, meja dan sarana prasarana belajar lainnya. Masih ada upaya kepala sekolah untuk memperbaiki kualitas sarana dan prasarana sekolah

10. Siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan pemanfaatan sarana dan prasarana disekolah ?

Yang bertanggung jawab pertama adalah kepala sekolah, karna beliau lah yang lebih tau dan lebih berhak dalam pemanfaatan sarana dan prasarana disekolah tetapi tetap ada musyawarah. Apapun pengelolaan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran sudah melalui musyawarah antara kepala sekolah, tata usaha, guru dan seluruh tenaga kependidikan disekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI PERTAMA 2 BUKIT BATU

- Hak Iptan Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian dari isi tulisan ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu siswa di Sekolah Menengah Negeri Pertama 2 Bukit Batu (pada hari rabu tanggal 24 Febuari 2021 pukul 16.00 sampai dengan selesai) Beliau mengungkapkan bahwa:

Menurut kalian sudah lengkapkah sarana belajar yang disediakan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran ?

Lumayan sudah lengkap. buku diperpustakaan sudah lengkap dan memadai, adanya peralatan olahraga, peralatan laboratorium, dan sarana belajar seperti kursi dan meja yang bisa dikatakan lumayan memadai.

Apakah prasarana sekolah sudah memadai untuk menunjang proses pembelajaran?

Alhamdulillah lebih kurang sudah

Apakah tiap tahun ada penambahan sarana belajar?

Ada Seperti penambahan buku diperpustakaan dan penambahan bola untuk mata pelajaran pendidikan jasmani

4. Apa saja bentuk pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?

Contohnya seperti menggunakan laboratorium saat melakukan pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar tidak hanya dikelas tetapi juga terkadang di perpustakaan dan lapangan sekolah. Untuk sarana belajarseperti menggunakan buku diperpustakaan untuk pembelajaran

5. Hambatan apa yang dirasakan berkaitan dengan pemanfaatan sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran disekolah ?
- Hambatan yang dirasakan seperti kursi dan meja belajar ada yang rusak, peralatan olahraga tidak lengkap, dilaboratorium banyak komputer yang rusak, peralatan laboratorium IPA kurang lengkap, jendela ruang kelas peah dan wc yang tidak terawat
- Menurut kalian apa saja upaya yang dilakukan oleh sekolah terkait dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran ?
- Upaya yang dilakukan sekolah seperti melengkapi buku diperpustakaan, melengkapi alat olahraga, semenisasi lapangan sekolah dan melengkapi kebutuhan sarana belajar
- Apakah kalian merasa terkendala dalam memanfaatkan sarana dalam proses pembelajaran ?
- Iya. Terkendala seperti komputer tidak cukup, kursi dan meja yang rusak sehingga tidak merasa nyaman ketika belajar.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN OBSERVASI

	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Pemanfaatan sarana dan prasarana ruang guru, ruang pimpinan, dan tata usaha berjalan dengan baik.		
2.	Lapangan olahraga sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007		
3.	Pemanfaatan sarana belajar (modul pembelajaran, papan tulis, peralatan untuk papan tulis, meja kursi siswa dan guru, lemari penyimpanan) sudah berjalan dengan baik		
4.	Jalan menuju sekolah bersih dan luas		
5.	Proses belajar dan mengajar antara guru dan murid di sekolah berjalan dengan baik		
6.	Letak parkir luas dan sudah dibagi antara parkir guru dan parkir siswa		
7.	Tersedianya aula untuk pertemuan antara orang tua siswa dan sekolah		
8.	Tersedianya kursi dan meja di loby untuk tamu yang datang kesekolah		
9.	Jamban, Unit Kesehatan Sekolah dan tempat ibadah sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun		
10.	Penerangan disetiap ruangan sekolah terpelihara		
11.	Bunga-bunga dan pohon-pohon disekeliling sekolah terpelihara		
12.	Ruangan kelas bersih dan nyaman		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

HASIL OBSERVASI

HASIL OBSERVASI			
	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1. Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Pemanfaatan sarana dan prasarana ruang guru, ruang pimpinan, dan tata usaha berjalan dengan baik.	√	
	Lapangan olahraga sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007	√	
	Pemanfaatan sarana belajar (modul pembelajaran, papan tulis, peralatan untuk papan tulis, meja kursi siswa dan guru, lemari penyimpanan) sudah berjalan dengan baik	√	
	4. Jalanan menuju sekolah bersih dan luas	√	
	5. Proses belajar dan mengajar antara guru dan murid di sekolah berjalan dengan baik	√	
	6. Letak parkir luas dan sudah dibagi antara parkir guru dan parkir siswa	√	
	7. Tersedianya aula untuk pertemuan antara orang tua siswa dan sekolah	√	
	8. Tersedianya kursi dan meja di loby untuk tamu yang datang kesekolah	√	
	9. Jamban, Unit Kesehatan Sekolah dan tempat ibadah sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun		√
	10. Penerangan disetiap ruangan sekolah terpelihara	√	
	11. Bunga-bunga dan pohon-pohon disekeliling sekolah terpelihara	√	
	12. Rangan kelas bersih dan nyaman	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: etk@uinsuska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1164/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 04 Februari 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMP NEGERI 2 BUKIT BATU
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURIN ADHAINI
NIM : 11710323891
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



LAMPIRAN 6



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38542
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1328/2021 Tanggal 9 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NURIN ADHAINI |
| 2. NIM / KTP | : | 117103238910 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BUKIT BATU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BUKIT BATU KABUPATEN BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Februari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**


Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 7

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal	: Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)
Tanggal	: 02 Januari 2019
Nama	: Nurin Adhaini
Tanggal Penyelesaian :	
Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>(ramati, M.Pd.)</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat</i> b. <i>diterima</i> c. <i>2/1-2020</i> d. <i>11</i>
Pekanbaru, <i>2/1-2020</i> Kajur MPI,  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/118/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 06 Januari 2020

Kepada
Yth. Irawati, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURIN ADHAINI
NIM : 11710323891
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN 9



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tempayan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561547
Fax. (0761) 561647 Web: www.iia.uinsuska.ac.id E-mail: iia@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1328/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 09 Februari 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURIN ADHAINI
NIM : 11710323891
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu
Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Februari 2021 s.d 09 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PENDIDIKAN**

**UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 BUKIT BATU**

Jln Jend. Sudirman Desa Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu Kode Pos 28761

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMPN2BB/II/2020/27

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Bukit Batu dengan ini menerangkan bahwa

Nama : NURIN ADHAINI
NIM : 11710323891
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama tersebut diberikan izin untuk kegiatan riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi/ dengan judul "PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 2 BUKIT BATU" akan melaksanakan riset pada tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan selesai.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukit Batu, 5 Februari 2021
Kepala UPT Satuan Pendidikan
SMP Negeri 2 Bukit Batu



ARBEND, S. Pd

NIP. 19701204199403 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TUGAS TENAGA KEPENDIDIKAN MENURUT MOHAMMAD
MUSTARI DALAM BUKU MANAJEMEN PENDIDIKAN KARANGAN**

MOHAMMAD MUSTARI

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

NURIN ADHAINI

11710323891

Dosen Pembimbing

IRAWATI, M.Pd.I

*ACC untuk di seminar
25 Juni 2020
Irawati, S.Pd.I, M.Pd.I*

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1441 H/2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211229

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nurin Adhaini
Nomor Induk Mahasiswa : 11710323891
Hari/Tanggal Ujian : Kamis/16 Juli 2020
Judul Proposal Ujian : Tugas Tenaga Kependidikan Menurut Mohammad Mustari
Dalam Buku Manajemen Pendidikan Karangan Mohammad Mustari
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Zamsiswaya, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima Munawaroh Raja Ahmad S.Pd, M.Pd Kons	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 06 Agustus 2020
Peserta Ujian Proposal

Nurin Adhaini
NIM. 11710323891



LAMPIRAN 13



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soedarsono Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28283 PO BOX 1804 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Irawati, S.Pd.I, M.Pd.I
 - a. NIK : 130117004
3. Nama Mahasiswa : Nurin Adhaini
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710323891
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	30 April 2020	Konsultasi judul <i>Library Research</i> dan Bimbingan pertama BAB 1 mengenai latar belakang dan permasalahan penelitian		
2.	10 Mei 2020	Revisi BAB 1 dan melanjutkan bimbingan isi teori mengenai tugas tenaga kependidikan menurut mohammad mustari		
3.	15 Mei 2020	Menambahkan referensi dari jurnal dan skripsi terbaru 2019-2020 dan menambah analisis penulis		
4.	27 Mei 2020	Perbaikan konsep operasional, footnote dan penulisan proposal		
5.	17 Juni 2020	Bimbingan dalam penulisan metodologi penulisan dalam <i>Library Research</i>		
6.	25 Juni 2020	ACC Proposal		

Pekanbaru, 25 Juni 2020
 Pembimbing.

Irawati, S.Pd.I, M.Pd.I
 NIK. 130117004



LAMPIRAN 14



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Irawati, S.Pd.I, M.Pd.I
 - a. NIK : 130117004
3. Nama Mahasiswa : Nurin Adhaini
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710323891
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	16 Febuari 2021	Penambahan indikator sarana prasarana dan proses pembelajaran di BAB II		
2.	18 Febuari 2021	Penambahan teori sarana prasarana dan penambahan indikator		
3.	22 Febuari 2021	Pembuatan instrument wawancara dan pedoman observasi		
4.	23 Febuari 2021	Perbaikan pedoman observasi		
5.	8 Maret 2021	Penambahan teori pada analisis data di BAB IV sebagai penguat hasil wawancara		
6.	24 Maret 2021	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 25 Maret 2021
Pembimbing,

Irawati, S.Pd.I, M.Pd.I
NIK. 130117004

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara bersama kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu



Wawancara bersama wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu

1. Hak Cipta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



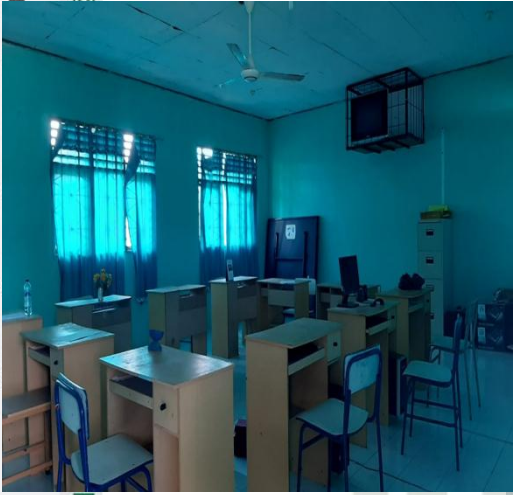
Wawancara bersama guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu



Wawancara bersama siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu

Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, atau temuan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nurin Adhaini, lahir di bengkalis 22 Maret 1999. Anak pertama dari Bapak Sakri dan Ibu Minarni. Pada tahun 2005 masuk SDN 15 Bukit Batu, Desa Parit 1 Api Api, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis. Penulis melanjutkan ke SMP Negeri 2 Bukit Batu pada tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA di MAN 1 Bengkalis pada tahun 2014.

1. Di
Hak
© H
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah menamatkan studi di MAN, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2017. Pada pertengahan Juli hingga akhir Agustus 2020 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kelapapati, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Setelah itu penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 12 Garuda Sakti Pekanbaru selama 3 Bulan dari awal bulan Oktober hingga pertengahan Desember 2020.

Penulis melaksanakan penelitian ilmiah pada bulan Januari sampai Maret 2021. Dan akhirnya penulis dapat mengikuti sidang munaqasyah dengan judul skripsi **Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu.**